

Pengaruh Rasa Percaya Diri Dan Disiplin Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Sma Swasta Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2017/2018

Lutfi Adnan Muzamil

Fakultas Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI
Jalan Nangka No. 58 C/TB. Simatupang, Tanjung Barat,
Jakarta Selatan 12530
lutfiadnanmz1@gmail.com

Abstract

This study aims to find out: 1) the effect of learning confidence and discipline together on the understanding of the mathematical concept of private high school students in Bogor Regency in the academic year 2017/2018. 2) The Influence of Confidence in Understanding the Mathematical Concept of Private High School Students in Bogor Regency in the academic year 2017/2018. 3) Effect of Learning Discipline on Understanding Mathematical Concepts of Private High School Students in Bogor Regency in the academic year 2017/2018. The research method used is a survey method using correlation techniques and multiple linear regression. The results of testing hypotheses and data analysis can be concluded as follows: 1) There is a significant influence of Confidence and Discipline Learning together on the Understanding of the Mathematical Concept of Private High School Students in Bogor Regency, this is evidenced by the acquisition of sig values. = 0,000 <0,05 and Fcount = 46,775. 2) There is a significant influence of Self-Confidence on Understanding the Mathematical Concept of Private High School Students in Bogor Regency, this is evidenced by the acquisition of sig values. = 0,000 <0,05 and thitung = 5,633.3) There is a significant effect of Learning Discipline on Understanding Mathematical Concepts of Private Students in Bogor Regency, this is evidenced by the acquisition of sig scores. = 0,000 <0,05 and thitung = 5,071.

Keywords: confidence, learning discipline, understanding mathematical concepts

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Rasa Percaya Diri dan Disiplin Belajar secara bersama-sama terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMA Swasta di Kabupaten Bogor tahun pelajaran 2017/2018. 2) Pengaruh Rasa Percaya Diri terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMA Swasta di Kabupaten Bogor tahun pelajaran 2017/2018. 3) Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMA Swasta di Kabupaten Bogor tahun pelajaran 2017/2018. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi linier berganda. Hasil pengujian hipotesis dan analisa data dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Terdapat pengaruh yang signifikan Rasa Percaya Diri dan Disiplin Belajar secara bersama – sama terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMA Swasta di Kabupaten Bogor, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig. = 0,000 <0,05 dan Fhitung = 46,775. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan Rasa Percaya Diri terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMA Swasta di Kabupaten Bogor, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig. = 0,000 <0,05 dan thitung = 5,633.3) Terdapat pengaruh yang signifikan Disiplin Belajar terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMA Swasta di Kabupaten Bogor, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig. = 0,000 <0,05 dan thitung = 5,071.

Kata Kunci: rasa percaya diri, disiplin belajar, pemahaman konsep matematika

PENDAHULUAN

Hidayat (2015: 1) mengatakan bahwa pendidikan adalah hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap insan sebagai salah satu modal agar dapat berhasil dan



meraih kesuksesan dalam kehidupannya. Hal ini didukung oleh Virgana (2014: 27) yang mengatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab sebagaimana tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3.

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Pembangunan dikatakan berhasil, jika proses pendidikan bisa dilalui dengan baik dan tepat. Hamalik (2011: 1) menjelaskan tentang proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan manusia berkualitas itu dilihat dari segi pendidikannya.

Dalam era globalisasi saat ini, salah satu mata pelajaran yang sangat berpengaruh untuk perkembangan IPTEK adalah matematika. Hudojo (2005: 18) mengungkapkan bahwa matematika berfungsi sebagai pengembangan IPTEK. Hal ini dikuatkan oleh Fathani (2010: 7) yang mengatakan induk semua peradaban dan kemajuan teknologi, pada dasarnya disebabkan oleh perkembangan matematika. Matematika merupakan disiplin ilmu yang memiliki banyak tujuan dan manfaat pada setiap lini kehidupan umat manusia.

Adapun tujuan pembelajaran matematika antara lain; mempersiapkan peserta didik agar sanggup menghadapi perubahan keadaan dan pola pikir dalam kehidupan dunia yang selalu berkembang. Soedjadi (2000: 43) menjelaskan tujuan matematika untuk mempersiapkan peserta didik menggunakan matematika dan pola pikir matematika baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.

Berkaitan dengan aplikasi/kegunaan matematika pada kehidupan sehari-hari, Fathani (dalam Muzamil, 2015: 3) mengemukakan bahwa “Pada abad ke-21 ini matematika telah menjadi alat untuk penemuan prinsip sains baru; penciptaan komputer, pengarahannya lalu lintas dan komunikasi; penggunaan energi atom; penemuan biji tambang baru; peramalan pertumbuhan penduduk; penemuan mesin baru; pengembangan strategi permainan; pembuatan vaksin dan obat baru; navigasi angkasa luar; peramalan cuaca; dan dengan matematika para astronom bisa mengukur jarak planet satu ke planet lainnya”. Maka Susilo (2012: 5) mengungkapkan bahwa “Mathematics is the queen as well as the servant of all sciences”. Sehingga salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah mengikatkan peserta didik dalam bidang matematika yang memiliki banyak tujuan dan manfaat bagi keberlangsungan hidup manusia. Mengingat kemajuan di berbagai aspek kehidupan manusia dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan kemajuan IPTEK dipengaruhi oleh matematika.

Prinsip utama dalam pembelajaran matematika saat ini adalah untuk memperbaiki dan menyiapkan aktifitas-aktifitas belajar yang bermanfaat bagi siswa yang bertujuan untuk beralih dari mengajar matematika ke belajar matematika. Keterkaitan siswa secara aktif dalam pembelajaran harus disediakan aktifitas belajar yang khusus sehingga dapat melakukan *doing math*



untuk menemukan dan membangun matematika dengan fasilitas oleh guru. Faktor yang mempengaruhi proses belajar itu banyak macamnya, baik faktor internal yakni diri siswa sebagai pelajar maupun eksternal yakni guru sebagai pengajar, metode mengajar, bahan materi pelajaran yang diajarkan siswa, maupun sarana dan prasarana pendidikan.

Rasa percaya diri adalah sesuatu kemampuan yang dapat diajarkan. Rasa percaya diri merupakan kondisi psikologi yang paling berperan dalam menjalani kehidupan seseorang. Kondisi psikologi dan mental seperti ini yang akhirnya menjadikan seseorang menutup diri, menjauhi orang sekitarnya. Dia tidak mempunyai keinginan kuat untuk melakukan sesuatu karena keyakinannya terhadap diri sendiri lemah. Kak seto (dalam Puspitarini, 2013: 4, 6) berpendapat bahwa rasa percaya diri mampu mengasah kreativitas.

Rasa percaya diri timbul dari keinginan untuk mewujudkan keberhasilan. Sebagaimana Enung Fatimah (2006: 148) mengungkapkan bahwa rasa percaya diri adalah sikap positif seorang individu dalam memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. Hal itu dikuatkan oleh Hartinah (2010: 98) yang menjelaskan bahwa rasa percaya diri ialah keyakinan terhadap diri sendiri bahwa ia memiliki kemampuan dan kelemahannya, dan dengan kemampuan tersebut ia merasa optimis dan yakin akan mampu menghadapi masalah dengan baik. Dengan rasa percaya diri, seseorang dapat berpikir dan bertindak antisipasif, artinya apa yang dipikirkan cenderung melihat ke arah masa depan.

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan semangat siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa dalam memahami konsep matematika yang diajarkan. Disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan seseorang. Dengan sikap disiplin seseorang menjadi yakin bahwa disiplin akan membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakannya. Walau terkadang seseorang akan merasakan bahwa disiplin itu pahit tetapi hasilkan manis.

Rohani (dalam Rahayu, 2016: 4) mengatakan bahwa disiplin mencakup setiap macam pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar dia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditujukan peserta didik terhadap lingkungannya. Bagi Tu'u (2004: 32) bahwa disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Sekali lagi dikatakan bahwa disiplin belajar termasuk faktor penting dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.

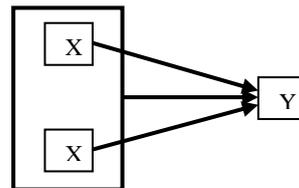
METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan analisis regresi ganda pada SMA Swasta di Kabupaten Bogor, dan peneliti bermaksud ingin mengetahui pengaruh antara rasa percaya diri dan disiplin belajar terhadap pemahaman konsep matematika.



Dalam penelitian ini, alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Diperoleh data yang sesuai dengan tema penelitian. Data penelitian dijamin dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan peneliti dan diberikan kepada sampel dari populasi yang ada. Metode ini digunakan untuk mengemukakan ada tidaknya pengaruh antara variabel Rasa Percaya Diri dan Disiplin Belajar terhadap Pemahaman Konsep Matematika.

Untuk memberikan gambaran yang jelas, maka desain penelitian ini dapat digambarkan dengan paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Konstelasi Hubungan Antar Variabel Penelitian

Keterangan:

X1 (Variabel Bebas) = Rasa Percaya Diri

X2 (Variabel Bebas) = Disiplin Belajar

Y (Variabel Terikat) = Pemahaman Konsep Matematika

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Sekolah Menengah Atas Swasta di kabupaten Bogor yang terdiri dari sekolah: SMAIT Darul Quran, SMA Annur Darunnajah 8, SMA Nurul Falaah.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

No	Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMAIT Darul Quran	362
2	SMA Annur Darunnajah 8	151
3	SMA Nurul Falaah	225
Total		738

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik random sampling yaitu menggunakan rumus Slovin atau rumus Taro Yamane :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : level signifikansi yang diinginkan (umumnya 0.05 untuk bidang non-eksak dan 0,01 untuk bidang eksak).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 100 siswa sebagai responden yang digunakan untuk mengukur tiga variabel, yaitu rasa percaya diri dan disiplin belajar sebagai variabel bebas, serta pemahaman konsep matematika materi semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 sebagai variabel terikat, dengan kompilasi data dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:



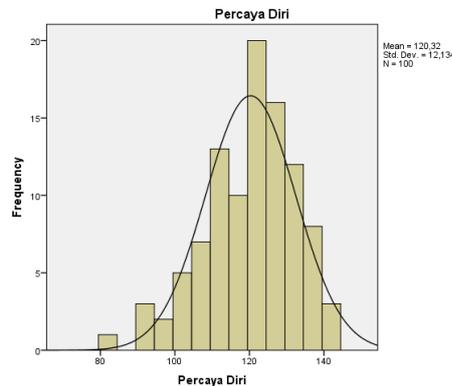
Tabel 2. Deskripsi Statistik Variabel Rasa Percaya Diri, Disiplin Belajar, dan Pemahaman Konsep Matematika

		Statistics		
		Percaya Diri (X1)	Disiplin Belajar (X2)	Pemahaman Konsep Matematika (Y)
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		120,32	88,47	78,01
Median		122,00	88,00	78,00
Mode		124	89	78
Std. Deviation		12,134	10,995	9,017
Skewness		-,681	,257	-,190
Std. Error of Skewness		,241	,241	,241
Kurtosis		,348	-,409	-,884
Std. Error of Kurtosis		,478	,478	,478
Range		59	52	35
Minimum		82	67	60
Maximum		141	119	95

Skor rasa percaya diri yang diperoleh dari para responden mempunyai rata-rata 120,32 dengan simpangan baku/standar deviasi 12,134 , median sebesar 122, modus 124, skor minimum 82, dan skor maksimum 141. Angka simpangan baku sebesar 12,134 atau sama dengan 10.085% dari rata-rata, menunjukkan perbedaan rasa percaya diri antar responden termasuk rendah. Hal ini menunjukkan bahwa rasa percaya diri dari responden tidak banyak beragam.

Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan median hampir sama, yaitu 120,32 dan 122. Hal ini menunjukkan bahwa data skor disiplin belajar pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan rasa percaya diri yang berada di atas rata-rata dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai rasa percaya diri yang cukup tinggi dibanding dengan yang memiliki rasa percaya diri yang rendah.

Deskripsi data-data tersebut bisa dilihat pada bagian lampiran, sedangkan Histogram dari data tersebut bisa dilihat pada Gambar 1.



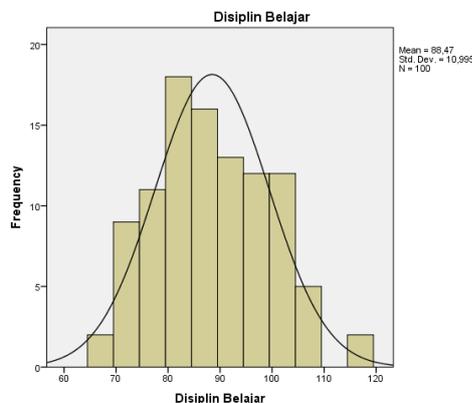
Gambar 2. Histogram dan Polygon Data Rasa Percaya Diri

Dari gambar 1 dapat disimpulkan bahwa data rasa percaya diri dalam penelitian ini memiliki sebaran yang cenderung normal.

Skor disiplin belajar yang diperoleh dari para responden mempunyai rata-rata 88,47 dengan simpangan baku/standar deviasi 10,995 , median 88, modus 89, skor minimum 67 dan skor maksimum 119. Banyaknya butir pertanyaan yang valid dalam instrumen ini adalah 22 butir dengan skor maksimum tiap butir pertanyaan adalah 5, maka skor rata-rata tiap pertanyaan adalah 3,43 atau sama dengan 68,6%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata disiplin belajar responden termasuk sedang. Skor simpangan baku 10,995 atau sama dengan 12,43% dari rata-rata, menunjukkan perbedaan jawaban antar responden atas butir-butir soal yang ada termasuk tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa data skor disiplin belajar dari responden cukup beragam.

Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan nilai tengah (median) hampir sama, yaitu 88,47 dan 88. Hal ini menunjukkan bahwa data skor disiplin belajar yang diperoleh pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa data skor disiplin belajar yang tinggi dibanding disiplin belajar yang rendah.

Deskripsi data tersebut bisa dilihat pada bagian lampiran, sedangkan Histogram dari data tersebut bisa dilihat pada Gambar 2.



Gambar 3. Histogram dan Polygon Data Disiplin Belajar

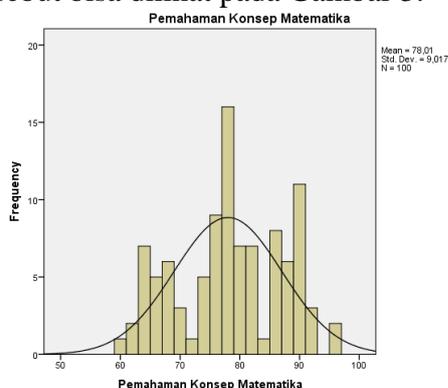


Dari Histogram dan poligon frekuensi tersebut dapat disimpulkan bahwa data disiplin belajar dalam penelitian ini memiliki sebaran yang cenderung normal.

Dan data Pemahaman Konsep Matematika yang diperoleh dari para responden mempunyai rata-rata sebesar 78,01 dengan simpangan baku 9,017, median sebesar 78, skor minimum 60 dan skor maksimum 95. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata Pemahaman Konsep Matematika dari responden termasuk cukup tinggi. Demikian juga jika memperhatikan ketuntasan belajar siswa, dimana siswa dikatakan tuntas belajar jika nilai yang diperoleh lebih dari kriteria ketuntasan minimal (KKM). Di sekolah tempat penelitian ini KKM yang ditetapkan sekolah adalah 72, sehingga dari data tersebut banyaknya siswa yang tuntas dengan kata lain yang memperoleh pemahaman konsep matematika adalah sebanyak 75 siswa atau 75%, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata skor pemahaman konsep matematika termasuk tinggi. Skor simpangan baku 9,017 atau sama dengan 11,56% dari rata-rata, menunjukkan perbedaan jawaban antar responden termasuk sedang. Hal ini menunjukkan bahwa Pemahaman Konsep Matematika dari responden cukup beragam.

Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan nilai tengah (Median) hampir sama, yaitu 78,01 dan 78. Hal ini menunjukkan bahwa data skor Pemahaman Konsep Matematika pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata cukup banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa Pemahaman Konsep Matematika yang berada di atas rata-rata cukup banyak dibanding yang di bawah rata-rata.

Deskripsi data tersebut bisa dilihat pada bagian lampiran, sedangkan Histogram dari data tersebut bisa dilihat pada Gambar 3.



Gambar 4. Histogram dan Polygon

Dari histogram dan poligon frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa data skor skala Pemahaman Konsep Matematika dalam penelitian ini memiliki sebaran yang cenderung normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Percaya Diri (X1)	Disiplin Belajar (X2)	Pemahaman Konsep Matematika (Y)
N		100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	120,32	88,47	78,01
	Std. Deviation	12,134	10,995	9,017
Most Extreme Differences	Absolute	,099	,059	,092
	Positive	,045	,059	,077
	Negative	-,099	-,053	-,092
Kolmogorov-Smirnov Z		,992	,589	,918
Asymp. Sig. (2-tailed)		,279	,879	,368

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Dalam menginterpretasikan data hasil uji normalitas kita lihat tabel di atas, untuk rasa percaya diri terdapat Kolmogorov-Smirnov Z = 0,992 dengan probabilitas 0,279 (Asymp Sig (2-tailed)), untuk disiplin belajar terdapat nilai Kolmogorov Smirnov Z = 0,589 dengan probabilitas 0,879 (Asymp Sig. (2-tailed)), dan untuk pemahaman konsep matematika terdapat nilai terdapat nilai Kolmogorov Smirnov Z = 0,918 dengan probabilitas 0,368 (Asymp Sig. (2-tailed)).

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai pada kolom sig. pada metode Kolmogorov-Smirnov untuk semua sampel lebih besar dari 0,05 (rasa percaya diri 0,279 , disiplin belajar 0,879, dan pemahaman konsep matematika sebesar 0,368) sehingga H0 diterima dan H1 ditolak, dengan kata lain bahwa data tentang rasa percaya diri, disiplin belajar, dan pemahaman konsep matematika dari semua sampel pada penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil perhitungan pengujian linieritas garis regresi hubungan antara variabel X1 dengan variabel Y bisa dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas Garis Regresi
 Pengaruh X1 terhadap Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			4854,240	39	124,468	2,338	,001
Pemahaman Konsep Matematika * Percaya Diri	Between Groups	Linearity	2865,458	1	2865,458	53,816	,000
		Deviation from	1988,782	38	52,336	,983	,515
		Linearity					
Within Groups			3194,750	60	53,246		



Total	8048,990	99
-------	----------	----

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai pada kolom F dan Sig baris *Deviation from Linierity* menunjukkan adanya hubungan rasa percaya diri dengan pemahaman konsep matematika dengan nilai $F = 0,983$ dan nilai probabilitas sig. $\alpha = 0,515$ lebih besar dari $0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan kata lain bahwa garis regresi antara variabel rasa percaya diri (X_1) dan variabel pemahaman konsep matematika (Y) adalah linier.

Hasil perhitungan pengujian linieritas garis regresi hubungan antara variabel X_2 dengan variabel Y bisa dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas Garis Regresi Pengaruh X_2 terhadap Y

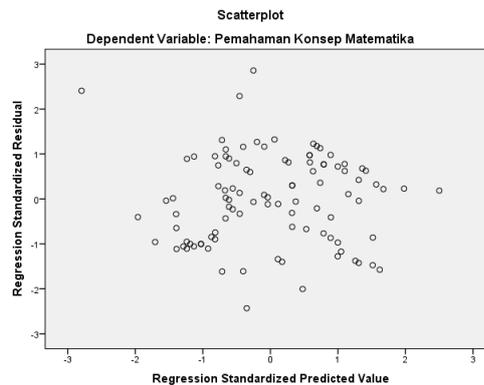
			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			4497,657	38	118,359	2,033	,007
Pemahaman Konsep Matematika * Disiplin Belajar	Between Groups	Linearity	2611,267	1	2611,267	44,853	,000
		Deviation from Linearity	1886,389	37	50,983	,876	,663
	Within Groups		3551,333	61	58,219		
Total			8048,990	99			

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai pada kolom F dan Sig baris *Deviation from Linierity* menunjukkan adanya hubungan disiplin belajar dengan pemahaman konsep matematika dengan nilai $F = 0,876$ dan nilai probabilitas sig. $\alpha = 0,663$ lebih besar dari $0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan kata lain bahwa garis regresi antara variabel disiplin belajar (X_2) dan variabel pemahaman konsep matematika (Y) adalah linier.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Independent	Collinerarity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Rasa Percaya Diri	0,850	1,176
Disiplin Belajar	0,850	1,176

Besar TOL untuk X_1 dan X_2 sama dengan $0,850 \geq 0,10$ dan VIF untuk X_1 dan X_2 sama dengan $1,176 \leq 10$. Hal itu menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara rasa percaya diri dan disiplin belajar pada analisis regresi ganda.



Gambar 4. Scatterplot Pemahaman Konsep Matematika

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu, serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga dapat dipakai untuk memprediksi variabel pemahaman konsep matematika berdasarkan rasa percaya diri dan disiplin belajar.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Galat
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6,43329885
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,077
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,769
Asymp. Sig. (2-tailed)		,595
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel 4.6 bahwa nilai statistik kolmogorov-smirnov Z adalah 0,769 dan nilai sig. 0.595 > 0,05 sehingga H0 diterima dan H1 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa galat mengikuti distribusi normal sehingga dapat diterima.

Pengujian hipotesis dilakukan seperti ketentuan yang tertulis pada akhir Bab III. Hasil perhitungan dan pengujian bisa dilihat pada Tabel 8, Tabel 9, dan Tabel 10.

Tabel 8. Model Summary: R, dan R Squared (Koefisien Penentu)
 Model Summary



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	F Change	Sig. F Change
1	,701 ^a	,491	,480	6,499	46,775	,000

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Percaya Diri

Tabel 9. ANOVA Signifikansi Pengaruh Variabel Independen secara bersama-sama terhadap variabel Dependen Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3951,644	2	1975,822	46,775	,000 ^b
	Residual	4097,346	97	42,241		
	Total	8048,990	99			

a. Dependent Variable: Pemahaman Konsep Matematika
 b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Percaya Diri

Tabel 10. Koefisien Regresi dan Uji Signifikansi Secara Parsial

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9,540	7,160		1,332	,186
	Percaya Diri	,329	,058	,443	5,633	,000
	Disiplin Belajar	,327	,064	,398	5,071	,000

a. Dependent Variable: Pemahaman Konsep Matematika

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan (Dari tabel di atas bahwa nilai sig. = 0,000 < 0,05. Fhitung = 46,775), yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh yang positif rasa percaya diri dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap pemahaman konsep matematika.

Siswa yang memiliki rasa percaya diri sesuai ciri-ciri yang dijelaskan di atas, ditambah dengan adanya sikap disiplin dalam belajar, hal ini akan membantu dan memudahkannya meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Sehingga bisa diasumsikan bahwa semakin tinggi rasa percaya diri dan disiplin belajar maka akan semakin tinggi pula pemahaman konsep matematika.

Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut peneliti berkesimpulan bahwa rasa percaya diri dan disiplin belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap pemahaman konsep matematika.

Dari pengujian hipotesis (Tabel di atas bahwa nilai sig. = 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 5,633$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga H_1 diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan Rasa Percaya Diri terhadap Pemahaman Konsep Matematika.

Siswa yang memiliki rasa percaya diri merupakan siswa yang yakin akan kemampuan dirinya sendiri. Ia akan selalu optimis, mau bekerja keras, dan ia memiliki ciri-ciri dalam penjelasan di atas, hal ini akan memudahkan dirinya

dalam memahami konsep matematika. Maka rasa percaya diri merupakan faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep matematika.

Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut maka peneliti berkesimpulan bahwa rasa percaya diri mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemahaman konsep matematika.

Dari pengujian hipotesis (Tabel 10 di atas bahwa nilai sig. = 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 5,071$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga H_1 diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan Disiplin Belajar terhadap Pemahaman Konsep Matematika.

Dari Informasi kuantitatif dan teori tersebut maka peneliti berkesimpulan bahwa disiplin belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemahaman konsep matematika.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan yang diperoleh, yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Rasa Percaya Diridan Disiplin Belajarsecara bersama-sama terhadap Pemahaman Konsep MatematikaSiswa SMA Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig. = 0,000 < 0,05 dan $F_{hitung} = 46,775$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan Rasa Percaya Diriterhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMA Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig. = 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 5,633$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan Disiplin Belajar terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMA Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig. = 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 5,071$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka diajukan saran untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada SMA Swasta di Kabupaten Bogor, diantaranya sebagai seorang guru, seharusnya berusaha menyakinkan siswa bahwa semua hal dapat dipelajari termasuk mata pelajaran Matematika. Dengan semangat berusaha meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa, akan membuat siswa memiliki kekuatan dan kepercayaan dalam dirinya atas kemampuannya. Sehingga siswa akan menjadi sosok yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi.

1. Pihak Keluarga

Keluarga disarankan berperan aktif dalam memperhatikan perkembangan anak, relasi anak dengan anggota keluarga, suasana rumah, serta bagaimana memberikan bimbingan ataupun dukungan agar anak lebih bersemangat dan mengoptimalkan rasa percaya diri atas kemampuan yang dimiliki untuk berprestasi dan mengoptimalkan disiplin belajar dalam meningkatkan pemahaman konsep matematikanya.

2. Pihak Sekolah



Pihak sekolah dalam melaksanakan tata tertib sekolah hendaknya mengusahakan lingkungan yang kondusif, adanya kemampuan guru, fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai. Sehingga hal itu akan meningkatkan rasa disiplin belajar dan lebih merasa percaya diri untuk aktif mengikuti berbagai kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah. Akhirnya dapat membawa pengaruh yang baik dalam usaha pencapaian pemahaman konsep matematika yang baik.

3. Pihak Siswa

Untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika, maka perlu adanya rasa percaya diri siswa atas kemampuan diri yang ada bahwa segala sesuatu mudah dicapai dengan adanya sikap selalu semangat dalam belajar. Disamping itu dibutuhkan disiplin belajar yang baik. Dan perlu adanya ketaatan terhadap tata tertib baik di rumah maupun di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathani, Abdul Halim. (2010). *Ensiklopedi Matematika*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fatimah, Enung. (2006). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartinah, Siti. (2010). *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung: Refika Aditama.
- Hidayat, Syarif. (2015). *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Tangerang : PT Pustaka Mandiri.
- Hudojo, Herman. (2005). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Muzamil, Lutfi Adnan. (2015). *Studi Falak dan Trigonometri Cara Cepat dan Praktis Memahami Trigonometri dalam Ilmu Falak*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu.
- Puspitarini, Henny. (2013). *Membangun Rasa Percaya Diri Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Soedjadi, R. (2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Susilo, Frans. (2012). *Landasan Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Virgana. (2014). *Manajemen Kurikulum MIPA*. Tangerang : PT Pustaka Mandiri.
- Rahayu, Ida Puji. dkk. (2016). *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pogalan Tahun Pelajaran 2015/2016*. (Jurnal). Tulungagung: STKIP PGRI Tulungagung.